

Edukasi Pada Siswa SDN 1 Darmaji Untuk Menciptakan Lingkungan Yang Sehat Dengan Membuang Sampah Pada Tempatnya

**Tina Melinda¹, Bidarita Widiati², Muhamad Majdi³, Ryan Satria Pribadi⁴,
Muhamad Akmal⁵**

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

Received : 19 April 2026, Revised : 21 April 2026, Published : 25 April 2026

Corresponding Author

Nama Penulis : Bidarita Widiati

E-mail : bidaritablissfull@gmail.com

Abstrak

Edukasi sejak dini tentang membuang sampah pada tempatnya dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Anak-anak dengan usia sekolah Dasar merupakan usia krusial yang menentukan perilaku dan sikap anak diusia lanjut. Permasalahan sampah merupakan isu global yang mempengaruhi kehidupan manusia dari berbagai aspek baik aspek kesehatan, sosial maupun lingkungan. Lingkungan Sekolah yang sehat mendukung proses tumbuh kembang serta belajar siswa menjadi lebih baik dan kondusif. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada Siswa SDN 1 Darmaji agar dapat membuang sampah pada tempatnya demi mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Metode Langsung dimana tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang Pengelolaan sampah yang disampaikan dengan ppt yang menarik minat siswa sekolah dasar. Pada saat penyampaian materi siswa terlihat sangat antusias dan aktif bertanya. Diharapkan dengan adanya edukasi ini dapat merubah perilaku siswa dari yang tadinya masih melakukan perilaku buang sampah sembarang menjadi membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci - edukasi, lingkungan sehat, siswa

Abstract

Early education about disposing of waste properly can teach children the importance of protecting the environment. Elementary school-aged children are at a crucial age that determines their behavior and attitudes in later life. The problem of waste is a global issue that affects human life in various aspects, including health, social, and environmental aspects. A healthy school environment supports the process of student growth and development and learning to be better and more conducive. The purpose of this community service is to provide education to students of SDN 1 Darmaji so that they can dispose of waste properly to support the creation of a healthy school environment. The method used in this activity was the Direct Method, where the community service team presented material on waste management using a PowerPoint presentation that captivated elementary school students. During the presentation, the students were very enthusiastic and actively asked questions. It is hoped that this education will change student behavior from those who previously still do not litter to dispose of waste in the right place.

Keywords – education, healthy environment, student

How To Cite : Melinda, T., Widiati, B., Majdi, M., Pribadi, R. S., & Akmal, M. (2026). Edukasi Pada Siswa SDN 1 Darmaji Untuk Menciptakan Lingkungan Yang Sehat Dengan Membuang Sampah Pada Tempatnya . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(2), 477 - 481. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4304>

Copyright ©2026 Tina Melinda, Bidarita Widiati, Muhamad Majdi, Ryan Satria Pribadi, Muhamad Akmal

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan masalah yang urgent untuk segera diselesaikan. Pengelolaan sampah bukan hanya masalah perilaku individu, tetapi sudah menjadi masalah lingkungan hidup. Menurut Sholihah (2020), regulasi sampah di Indonesia masih lemah sehingga hal ini mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Program pengelolaan sampah yang dapat diterapkan di Indonesia adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui program komposting, daur ulang, dan bank sampah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidikan mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini dalam hal ini menjadi hal yang sangat amat penting. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa berperan penting dalam membentuk perilaku masyarakat kedepannya ke arah yang lebih baik, dimana di kemudian hari diharapkan dapat terbentuknya pemikiran individu yang sadar akan keseimbangan lingkungan. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan (Ismail, 2019).

Kegiatan mengelola sampah tidak terbatas pada usia tertentu. Namun, sejak dini perlu dikenalkan upaya mengelola sampah agar kesadaran dan kepedulian ini tertanam dengan baik. Hal ini ditujukan sebagai upaya preventif dalam menanggulangi kebiasaan buruk yang telah menjadi sesuatu yang lumrah di kehidupan sehari-hari. Kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya merupakan fenomena lazim yang dapat ditemui dengan mudah.

Program edukasi pengelolaan sampah yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan edukasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif. Program ini meliputi sosialisasi interaktif, permainan edukatif yang menyenangkan, serta aksi nyata seperti membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mencakup pembuatan tong sampah yang dikategorikan berdasarkan jenis sampah untuk memperkuat pemahaman siswa. Penelitian oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa metode pendidikan yang interaktif dan berbasis aksi nyata dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah.

Sekolah dasar merupakan tempat pendidikan formal dimana pada tempat ini para siswa belajar tentang hal-hal dasar. Selain itu, karakter para generasi penerus bangsa ini mulai terbentuk dimana sekolah dasar dapat digunakan sebagai tempat edukasi dalam rangka mendukung upaya pengelolaan dan pengolahan permasalahan sampah, Edukasi sejak dini bertujuan mengenalkan pada para siswa bahwa bilamana sampah ini dibiarkan tanpa adanya pengelolaan dan pengolahan menjadikan sampah sebagai sumber pencemaran lingkungan, sumber berkembang biaknya vektor berbagai jenis penyakit, dan tentunya bau yang tidak sedap serta mengurangi rasa estetika terhadap lingkungan sekitar.

Pemilahan sampah merupakan kegiatan mengklasifikasikan dan memisahkan sampah berdasarkan beberapa kriteria. Pemilahan sampah dapat dilakukan dengan mengacu pada jenis sampah seperti sampah organik dan sampah anorganik. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012, terpilahnya sampah organik dan anorganik dapat membantu pengelolaan dan pengolahan sampah lebih lanjut. Sampah anorganik yang telah terpilah dapat dikelola berdasarkan prinsip 3R (reduce reuse, dan recycle). Reduce adalah upaya mengurangi pemakaian seperti penggunaan bahan berbau plastik. Reuse adalah upaya penggunaan berulang kali seperti penggunaan kardus bekas untuk mengirim barang. Recycle adalah upaya mendaur ulang seperti mengubah botol plastik bekas menjadi pot bunga atau tong sampah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 1 Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah pada Hari Senin tanggal 09 Februari 2026. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah Siswa SDN 1 Darmaji Desa Darmaji kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Tahapan pelaksanaan program edukasi bagi anak Sekolah Dasar di SDN 1 Darmaji diawali

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan survei sekolah dasar. Survei ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang menjadi sasaran edukasi. Pendataan jumlah siswa ini agar perencanaan program dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan. Setelah itu, melakukan perencanaan program edukasi tentang pemilahan sampah dimana nantinya para siswa diharapkan mampu melakukan penanganan sampah yang ada di lingkungan sekolah secara lebih spesifik. Selanjutnya Pelaksanaan edukasi dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan demonstrasi tentang perilaku buang sampah yang baik pada tempatnya, dilanjutkan dengan informasi tentang dampak dari membuang sampah sembarangan. Pemberian pemahaman sejak dini dapat menjadikan para siswa turut serta dalam mencegah timbunan sampah disekelilingnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar diklasifikasikan menjadi dua kelompok kelas. Klasifikasi ini berupa kelas rendah dan kelas tinggi. Kelompok kelas rendah dalam pendidikan di sekolah dasar meliputi kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Sedangkan kelompok kelas tinggi dalam pendidikan di sekolah dasar meliputi kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 (Saputri, 2020).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Siswa SDN 1 Darmaji diharapkan dapat membentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.. Untuk memberikan kesadaran pentingnya kebersihan lingkungan, penumbuhan sikap dan perilaku membuang sampah pada tempatnya harus dimulai sejak dini. Tentu harapannya ketika dewasa kelak anak sudah terbiasa dan tanpa perlu diingatkan serta dengan sendirinya mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kebersihan.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan kesadaran membuang sampah pada tempat, di antaranya: *Pertama*, menunjukkan secara langsung dampak membuang sampah sembarangan. Misalnya dengan mengajak anak-anak ke pasar. Jika menemukan tumpukan sampah mereka akan merasakan secara langsung betapa tidak nyaman, bau, dan kotornya berada di dekatnya. *Kedua*, memberi pengarahan dan bimbingan langsung. Saat anak mengonsumsi makanan yang terbungkus, sampaikan bahwa bungkusnya harus dibuang ke tempat sampah. Bila perlu bimbing anak menuju tempat sampah yang dimaksud. *Ketiga*, membacakan cerita, dongeng atau dengan menonton film atau video yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kesehatan. Dengan dongeng orangtua lebih mudah memasukkan unsur-unsur kebaikan pada anak-anak. *Keempat*, mengajak bermain. Misal dengan berlomba memasukkan kertas bekas ke dalam tong sampah atau dengan bermain peran yang melibatkan langsung anak-anak sesuai tema. *Kelima*, teladan lingkungan terdekat dalam pengaturan membuang sampah pada tempatnya akan memberi efek baik terhadap daya tangkap anak dalam memahami maksud dan tujuan suatu perbuatan. Orangtua merupakan teladan utama dalam mendidik dan membimbing anak-anak.

Tujuan utama program kerja ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SDN 1 Darmaji dalam mengklasifikasikan sampah organik, anorganik, dan residu. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa dapat membedakan jenis-jenis sampah dengan benar dan memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Program ini bertujuan untuk mengubah perilaku siswa agar terbiasa memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak positif dari pemilahan sampah, diharapkan siswa dapat menerapkan kebiasaan ini tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

Siswa terlibat sebagai peserta aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi, permainan edukatif, kerja kelompok saat praktik pemilahan sampah, hingga pelaksanaan tugas rutin menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti piket kelas dan gerakan jumptut sampah. Keterlibatan aktif ini mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah secara teoritis, tetapi juga membiasakan perilaku peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Guru dan pihak

sekolah berperan sebagai teladan, fasilitator, dan pembimbing dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, antara lain dengan mengintegrasikan materi pemilahan sampah ke dalam proses pembelajaran serta menyelenggarakan kegiatan rutin mingguan terkait pengelolaan sampah. Partisipasi aktif kepala sekolah dan guru terbukti memperkuat keberlanjutan program, menciptakan budaya peduli lingkungan, serta mendukung konsistensi penerapan pemilahan sampah di lingkungan sekolah (Surya Idrawan dkk,2025).

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif, ditandai dengan meningkatnya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, mulai membawa botol minum isi ulang, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat dan kreativitas dalam mengolah sampah menjadi barang bernilai guna. program pengelolaan sampah ini berkontribusi terhadap terbentuknya budaya peduli lingkungan dan karakter tanggung jawab, yang tercermin dari lingkungan sekolah yang lebih bersih dan asri, berkurangnya sampah berserakan, serta pelaksanaan kegiatan kebersihan rutin yang dilakukan secara mandiri oleh siswa (Surya Idrawan dkk,2025).



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Edukasi tentang membuang sampah pada tempatnya yang dilakukan di SDN 1 Darmaji Desa Darmaji Kecamatan kopang Kabupaten Lombok Tengah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian para siswa sejak dini. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat menciptakan lingkungan yang sehat sehingga dapat memberikan kenyamanan dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif. Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat mempertimbangkan keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pihak sekolah untuk pembiasaan dan pengarahan peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran pada peserta didik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pihak Sekolah SDN 1 Darmaji yang sudah memberikan izin sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Tim Pengabdian Masyarakat STTL Mataram,serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkans atu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. (2021). Dampak pencemaran plastik terhadap kualitas tanah dan air. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 14 (2), 45-60.

- Ibnul Rasidi, A., Pasaribu, Y. A. H., Ziqri, A., & Adhinata, F. D. (2022). Klasifikasi Sampah Organik dan NonOrganik Menggunakan Convolutional Neural Network. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 142–149. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4314>
- Ismail, A. (2019). Pendidikan lingkungan untuk anak-anak: Pendekatan dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18 (3), 75-90.
- Kasni. (2023). Upaya Pengurangan Sampah Plastik Melalui Pengelolaan dan Budaya Peduli Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 2 Muntok Kasni SMP Negeri 2 Muntok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 314–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7749900>
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 01(02), 45–49. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668>
- Muhibbin, A., Prasetyo, W. H., Saputra, R. C., Sari, W. N., Fatmawati, Y. I., Pramudika, R. G., Nashiroh, A. L., Hariyanti, H., Sawitri, N. W., Saputri, A. I., Yunarta, F., & Sholihah, H. I. (2020). Penguatan Generasi Cerdas, Kreatif, dan Berkarakter bagi Siswa, Guru, dan Tendik MIM Janti Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10487>
- Saputri, D. A., Robandi, B., & Heryanto, D., (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1-11
- Setiawan, D. (2022). Efektivitas program edukasi sampah berbasis aksi nyata di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 20 (1), 23-35.
- Sholihah, K. K. A. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, 03(03), 1–9.
- Susantiningrum, E. D. A., Nurfiandyah, M. M. F., & Elvira, N. (2021). Penyuluhan pemilahan sampah melalui Program KKN. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.